

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai analisis Kinerja dan Risiko Indeks Saham di Indonesia Periode 2012-2021 maka dari itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tingkat *return* dari indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dari rata-rata *return* selama sepuluh tahun terakhir maka indeks saham yang dapat memberikan *return* paling tinggi adalah indeks saham Sri-Kehati dengan nilai *return* sebesar 6.00% dan indeks saham yang memberikan *return* paling rendah adalah indeks saham Pefindo25 dengan nilai *return* sebesar -2.90%. Artinya kalau kita mau melakukan investasi dengan mengharapkan imbal hasil yang besar, maka kita dapat melakukan investasi pada saham-saham yang berada pada indeks saham Sri-Kehati.
2. Berdasarkan metode Indeks sharpe, indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dari rata-rata indeks sharpe selama sepuluh tahun terakhir maka indeks saham yang dapat memberikan *excess return* paling tinggi adalah indeks saham Sri-Kehati dengan nilai indeks Sharpe sebesar 0.29%, artinya indeks saham Sri-Kehati bisa memberikan *excess return* lebih tinggi dari indeks saham yang lainnya yaitu sebesar 0.72% persen dengan risiko yang lebih kecil dan

indeks saham yang memberikan *excess return* paling rendah adalah indeks saham Pefindo25 dengan nilai *excess return* sebesar -0.48%, artinya indeks saham Pefindo25 bisa memberikan *excess return* lebih rendah dari indeks saham yang lainnya yaitu sebesar -0.42% persen dengan risiko yang lebih tinggi.

3. Berdasarkan metode Indeks Treynor, indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dari rata-rata Indeks Treynor selama sepuluh tahun terakhir maka indeks saham yang dapat memberikan *excess return* paling tinggi adalah indeks saham Sri-Kehati dengan nilai indeks Treynor sebesar -0.68%, artinya indeks Sri-Kehati bisa memberikan *excess return* lebih tinggi dari indeks saham yang lainnya yaitu sebesar -0.68% persen dengan risiko yang lebih rendah dan indeks saham yang memberikan *excess return* paling rendah adalah indeks saham Pefindo25 dengan nilai *excess return* sebesar -10.31%, artinya indeks saham Pefindo25 bisa memberikan *excess return* lebih rendah dari indeks saham yang lainnya yaitu sebesar -10.31% persen dengan risiko yang lebih tinggi.
4. Berdasarkan metode Indeks Jensen, indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dari rata-rata Indeks Jensen selama sepuluh tahun terakhir maka indeks saham yang dapat memberikan *excess return* paling tinggi adalah indeks saham Sri-Kehati dengan nilai indeks Jensen sebesar 0.57%, artinya dalam sepuluh tahun terakhir indeks saham Sri-Kehati mampu memberikan tingkat return

di atas risiko sistematis yang ditanggung sebesar 0.57% dan indeks saham yang memberikan *excess return* paling rendah adalah indeks saham Pefindo25 dengan nilai *excess return* sebesar -9.12%, artinya dalam sepuluh tahun terakhir indeks saham Pefindo25 mampu memberikan tingkat *return* di atas risiko sistematis yang ditanggung sebesar -9.12%.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang analisis Kinerja dan Risiko Indeks Saham di Indonesia Periode 2012-2021 maka penulis coba untuk memberikan saran dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya bagi investor baru yang akan melakukan investasi di pasar modal Indonesia sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi pada perusahaan hendaknya memperhatikan kinerja portofolio yang tercermin melalui return saham yang besar dan yang memiliki risiko yang kecil
2. Berdasarkan metode analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Indeks saham Sri-Kehati memiliki *return* yang tinggi dan risiko yang kecil dibandingkan dengan indeks saham lainnya yang ada di Indonesia, oleh sebab itu sebagai investor pemula sebaiknya kita melakukan investasi di saham-saham yang berada pada indeks saham Sri-Kehati.
3. Bagi investor yang akan melakukan investasi sebaiknya juga melakukan analisis fundamental terlebih dahulu terhadap saham-saham yang ada pada

indeks saham Sri-Kehati ini agar mendapatkan saham mana yang memiliki fundamental terbaik.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memfokuskan pada tingkat pengembalian dan tingkat risiko dari masing-masing perusahaan yang berada pada indeks saham Sri-Kehati.